

# MORALITAS DALAM NOVEL *ENGLISH CLASSICS GULLIVER'S TRAVELS* "INTO SEVERAL REMOTE NATIONS OF THE WORLD" (KAJIAN HERMENEUTIKA)

Dyah Arum Sari

Program Magister Pendidikan Bahasa  
Universitas Negeri Jakarta  
Email: [dyah\\_arum\\_sari@yahoo.com](mailto:dyah_arum_sari@yahoo.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan moralitas tokoh yang ada dalam novel berbahasa Inggris berjudul *Gulliver's Travels "Into Several Remote Nations Of The World"*. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan rancangan pendekatan hermeneutika. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Berdasarkan analisis data yang dilakukan ditemukan hasil yaitu (1) Wujud nilai moral memiliki tiga jenis, yakni wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan lingkungannya, dalam hubungan manusia dengan diri sendiri memiliki varian kepribadian antara lain kesabaran, keikhlasan dan tanggung jawab, dan nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain ada nasihat orang-orang yang lebih tua kepada yang lebih muda, nasihat antar teman, gotong royong, musyawarah, kasih sayang antarteman, dan tanggung jawab. (2) Moral tokoh utama dalam menghadapi persoalan hidup yang terdapat dalam novel *English Classics Gulliver's Travels "Into Several Remote Nations of the World"*. Penyampaian nilai moral secara langsung memiliki dua bentuk yaitu melalui pengarang dan melalui tokoh, sedangkan penyampaian nilai moral secara tidak langsung memiliki bentuk penyampaian yang berupa peristiwa dan konflik.

**Kata Kunci:** Moralitas, Novel, Hermeneutik

**Abstract.** This study aims to reveal the morality of the characters in the English-language novel entitled *Gulliver's Travels "Into Several Remote Nations Of The World"*. This research was conducted with a qualitative approach with a hermeneutical approach design. As for the method used in this study was content analysis. Based on the analysis of the data found results are (1) The form of moral values has three types, namely the manifestation of moral values in human relations with their environment, in the relationship between humans and themselves have personality variants such as patience, sincerity and responsibility, and moral values of relationships human beings with other human beings have advice from older people to the younger, advice between friends, mutual cooperation, deliberation, affection between friends, and responsibility. (2) The moral of the main character in dealing with life issues found in the novel *English Classics of Gulliver's Travels "Into Several Remote Nations of the World"*. Submission of moral values directly has two forms, namely through authors and through figures, while the delivery of moral values indirectly has a form of delivery in the form of events and conflicts.

**Keywords:** Morality, Novel, Hermeneutics

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang terpen-ting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap masyarakat Indonesia diwajibkan untuk menuntut ilmu dan berhak memperoleh pendidikan, baik pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan merupakan suatu usaha atau aktivitas untuk membentuk manusia yang cerdas dalam berbagai aspek yaitu intelektual, sosial,

emosional maupun spiritual, terampil serta berkepribadian dan dapat berperilaku berakhlak mulia. Ini berarti dengan pendidikan diharapkan dapat terwujud suatu kualitas manusia yang baik dalam seluruh dimensi yang nantinya mampu mengisi kehidupannya secara produktif bagi kepentingan dirinya dan masyarakat. Sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa Negara memiliki tanggungjawab dalam memberikan akses pendidikan terhadap rakyat dengan berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman. Untuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman, manusia perlu membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan yang semakin maju, sehingga dapat menambahkan wawasan pengetahuan, menjadikan manusia bermanfaat dan berguna dalam kehidupan. Seiring dengan hal itu, salah satu tujuan penyelenggaraan pendidikan dalam kurikulum 2013 ialah untuk membentuk sikap moral dan watak murid yang berbudi luhur yang diharapkan dapat mewujudkan masyarakat yang lebih maju, adil dan makmur berdasarkan UUD 1945. Oleh sebab itu, untuk menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat diperlukan pendekatan pendidikan dan mata pelajaran yang membantu membentuk kepribadian murid menjadi kepribadian yang lebih baik dan bermoral salah satunya adalah pembelajaran tentang sastra. Dalam masyarakat modern, sastra dapat berkembang dengan subur dan nilai-nilainya dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh peserta didik. Sastra itu sendiri, mengandung potensi-potensi kearah kemanusiaan dan kesemestaan.

Mempelajari dan memahami karya sastra adalah salah satu solusi untuk mendapatkan pendidikan moral. Dalam bidang pendidikan terutama ilmu sastra, karya sastra merupakan sebuah hasil karya cipta manusia untuk mengungkapkan segala perasaan melalui berbagai media penyalur, seperti tertulis, gambar, tari dan yang lainnya yang berhubungan dengan kehidupan. Selain berhubungan dengan manusia dan kehidupan karya sastra juga memiliki hubungan dengan alam sekitar, sastra merupakan sebuah hal yang memiliki hubungan dengan dunia fiksi, drama, esai, dan semacamnya yang berbentuk teks, seperti puisi, cerpen, novel, prosa dan lain sebagainya. Di satu pihak, melalui karya sastra, masyarakat dapat menyadari masalah-masalah penting dalam diri mereka dan menyadari bahwa merekalah yang bertanggung jawab terhadap perubahan diri mereka sendiri. Pilihan terhadap novel English Classics Gulliver's Travels "Into Several Nations of The World" dengan focus kepada nilai-nilai moral dikarenakan persoalan moral merupakan persoalan yang selalu diperbincangkan dan menjadi masalah utama dalam kehidupan sosial bermasyarakat.

Dalam penelitian ini penulis mencoba membedah novel English Classics Gulliver's Travels "Into Several Remote Nations of the World" menggunakan teori hermeneutic yang akan membahas keterkaitan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, manusia dengan dirinya sendiri dan manusia dengan lingkungannya yang menitikberatkan pada kandungan nilai moral yang terdapat didalamnya. Dalam penokohan yang diperankan dalam novel, sifat atau karakter yang muncul dari seorang tokoh merupakan gambaran tentang moral si tokoh. Karena fokus kajian ini mengenai moralitas maka akan dilihat dari segi penokohan serta perwatakan tokoh dalam isi cerita.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian des-kriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah novel English Classics Gulliver's Travels "Into Several Remote Nations of the World" karya Johnathan Swift. Penelitian ini difokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan analisis nilai moral dengan pendekatan hermeneutik. Data dianalisis dengan teknik deskripsi kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian dengan hasil sajian data deskriptif berupa tuturan pengarang dalam novel English Classics Gulliver's Travels "Into Several Remote Nations of the World". Cara pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan sebagai (1) Wujud nilai moral memiliki tiga jenis, yakni yang pertama wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan lingkungannya. Wujud nilai moral yang kedua dalam hubungan manusia dengan diri sendiri memiliki varian kepribadian antara lain kesabaran, keikhlasan dan tanggung jawab. Sedangkan yang ketiga wujud nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain ada nasihat orang-orang yang lebih tua kepada yang lebih muda, nasihat antar teman, gotong royong, musyawarah, kasih sayang antar teman, dan tanggungjawab. (2) Moral tokoh utama dalam menghadapi persoalan hidup yang terdapat dalam novel English Classics Gulliver's Travels "Into Several Remote Nations of the World".

Penyampaian nilai moral secara langsung memiliki dua bentuk yaitu melalui pengarang dan melalui tokoh, sedangkan penyampaian nilai moral secara tidak langsung memiliki bentuk penyampaian yang berupa peristiwa dan konflik. Bentuk penyampaian nilai moral yang dominan yang terdapat dalam novel English Classics Gulliver's Travels "Into Several Remote Nations of the World" adalah bentuk penyampaian secara langsung yaitu bentuk penyampaian melalui tokoh dengan jumlah 24 data. Adapun data yang ditemukan sebagai unsur intrinsik pada novel English Classics Gulliver's Travels "Into Several Remote Nations of the World" sebanyak 16 data.

## PENUTUP

Dapat disimpulkan bahwa sangat banyak manfaat yang bisa didapatkan dalam mempelajari sastra, terutama untuk masyarakat modern. Sastra dapat memberikan motivasi kepada masyarakat untuk berpikir dan berbuat demi pengembangan dan perubahan kearah yang lebih baik untuk masyarakat dan diri sendiri.

Dengan menyimak, membaca, mendengar tentang sastra dapat mendorong kepedulian, kepekaan pada diri dan masyarakat akan kewajiban sebagai makhluk Tuhan, makhluk sosial dan pribadi. Sastra juga dapat menumbuhkan motivasi pada diri dan masyarakat untuk menerapkan moral yang baik dan luhur, ini membuktikan bahwa ada keterkaitan khusus antara karya sastra dan moral.

Moral dalam karya sastra dapat diperoleh pembaca dalam pengertian positif. Hal ini dimaksudkan, jika ditemukan dalam teks sikap atau perilaku tokoh dalam teks, baik tokoh protagonist maupun antagonis, pengarang tidak bermaksud member contoh yang kurang terpuji pula. Adakalanya dengan sikap dan perilaku yang kurang terpuji tersebut cerita yang disajikan akan lebih menarik, memikat dan menantang untuk diselesaikan. Cerita sastra bersifat fiktif, maka seorang guru harus pandai memilih bahan ajar sastra, terutama buku sastra untuk dibaca peserta didik haruslah bacaan yang mengandung nilai moral yang tinggi dan mendidik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, A (1999). *Glossary of Literary Terms*, Boston Massachusetts: Heinle and Heinle.
- \_\_\_\_\_. (1971). *Mirror and The Lamp*. Lon-don-New York: Oxford University Press.
- Alisjahbana, S. T. (1996). *Puisi Lama*. Jakar-ta; Dian Rakyat.
- Bertens, K. *Etika*. (2011). Jakarta; PT. Grame-dia Pustaka Utama.
- Djojoseuroto, K. (2006). *Analisis Teks Sastra dan Pengajarannya*. Yogyakarta; Pusta-ka.
- Eagleton, T. (2010). *Teori Sastra Sebuah Pe-ngantar Komprehensif*. Yogyakarta: Ja-lasutra.
- Emzir dan Saifur Rohman. (2015). *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: PT RajaGra-findo Persada.
- Endraswara, S. (2011). *Metode Penelitian Sas-tra*. Yogyakarta: CAPS.
- Hasanuddin, W, S. (2012). *Membaca dan Me-nilai Sajak*. Bandung: CV. Angkasa.
- Hooykaas, C. (1951). *Perintis Sastra*. Kuala Lumpur; Fajar Bakti.
- Lickona, Th. (2013). *Pendidikan Untuk Mem-bentuk karakter*. Jakarta: PT Bumi Ak-sara.
- Lickona, Th. (2013). *Pendidikan Untuk Mem-bentuk karakter*. Jakarta: PT Bumi Ak-sara.
- Milles, M. B. and Huberman. (1985). *Qualita-tive Data Analysis A Sourcebook of Methods*. USA: Sage publication Ltd.
- Nurgiantoro, Burhan. (2013). *Teori Pengkaji-an Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Palmer, R. E. (2003). *Hermeneutika: Teori Baru Mengenai Interpretasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Poespoprodjo, W. (1987). *Interpretasi*. Ban-dung: Remadja Karya.
- Rahmawati. *Nilai Budaya dalam Terjemahan Syair Kabanti Ajonga Inda Malusa Ka-rangan Haji Abdul Ganiu*. Kendari: Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Teng-gara.
- Rohman, S. (2013). *Hermeneutik Panduan ke Arah Desain Peneltian dan Analisis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ryan, M. (2011). *Teori sastra*. Jalsutra: Yog-yakarta.
- Schleiermacher, F, D, E,. (1998). *Hermeneu-tics and Critism and Other Writings*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Sumaryono, E. (1999). *Hermeneutik: Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Teeuw, A. (2014). *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- W. M. Hadi, A. (2008). *Hermeneutika Sastra Barat dan Timur*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional: Jakar ta.
- Waluyo, H. J. (1987). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta; Erlangga.
- Zakiyah, dan Rusdiana. (2014). *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: Pustaka Setia.

